

**SKRIPSI**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT  
PETANI MENGGUNAKAN PEMBIAYAAN  
PADA PERBANKAN SYARIAH  
(Studi Desa Pulung Kencana Kecamatan Tulang Bawang Tengah  
Kabupaten Tulang Bawang Barat)**

**Oleh:**

**CLARISA ANGGRAINI  
NPM. 1804101020**



**Jurusan S1 Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1443 H / 2022 M**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT  
PETANI MENGGUNAKAN PEMBIAYAAN  
PADA PERBANKAN SYARIAH  
(Studi Desa Pulung Kencana Kecamatan Tulang Bawang Tengah  
Kabupaten Tulang Bawang Barat)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Perbankan Syariah (SE)

Oleh:

**CLARISA ANGGRAINI  
NPM.1804101020**

Pembimbing: Dian Oktarina, M.M

Jurusan: S1 Perbankan Syariah  
Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1443 H / 2022 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringsugyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website: www.metro.univ.ac.id E-mail: iainmetro@metro.univ.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor :  
Lampiran : I (satu) berkas  
Hal : **Pengajuan untuk Dimunaqosyahkan  
Saudara Clarisa Anggraini**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
Di \_  
Tempat

*Assalammu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah Kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara:

Nama : **CLARISA ANGGRAINI**  
NPM : 1804101020  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah  
Judul : **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PETANI  
MENGUNAKAN PEMBIAYAAN PADA PERBANKAN SYARIAH  
(Studi Desa Pulung Kencana Kecamatan Tulang Bawang Tengah  
Kabupaten Tulang Bawang Barat)**

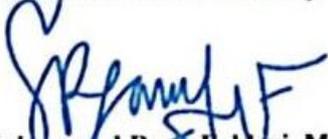
Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalammu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, Maret 2022

Mengetahui,  
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah

  
**Muhammad Ryan Pahlevi, M.M**  
NIP. 19920829 201903 1 007

Pembimbing,

  
**Dian Oktarina, M.M**  
NIP. 199111031 201903 2 017

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PETANI  
MENGUNAKAN PEMBIAYAAN PADA PERBANKAN SYARIAH  
(Studi Desa Pulung Kencana Kecamatan Tulang Bawang Tengah  
Kabupaten Tulang Bawang Barat)**

Nama : **CLARISA ANGGRAINI**

NPM : 1804101020

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

## MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, Maret 2022  
Pembimbing,



**Dian Oktarina, M.M**  
NIP. 19911031 201903 2 017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296,  
Website [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-mail [ianmetro@metrouniv.ac.id](mailto:ianmetro@metrouniv.ac.id)

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No. B-1585/ln.28.3/D/PP.00.9/03/2022

Skripsi dengan Judul: FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PETANI MENGGUNAKAN PEMBIAYAAN PADA PERBANKAN SYARIAH (Studi Desa Pulung Kencana Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat), disusun Oleh: CLARISA ANGGRAINI, NPM: 1804101020, Jurusan: SI Perbankan Syariah telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Kamis/14 April 2022.

**TIM PENGUJI:**

Ketua/Moderator : Dian Oktarina, M.M

Penguji I : Hermanita, SE.MM.

Penguji II : Hotman, M.E.Sy

Sekretaris : Nur Syamsiyah, M.E



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PETANI  
MENGUNAKAN PEMBIAYAAN PADA PERBANKAN SYARIAH  
(Studi Desa Pulung Kencana Kecamatan Tulang Bawang Tengah  
Kabupaten Tulang Bawang Barat)**

**Oleh:  
CLARISA ANGGRAINI  
NPM.1804101020**

**ABSTRAK**

Pembiayaan atau *financing* merupakan kegiatan penyaluran dana oleh suatu pihak ke pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun oleh lembaga. Bank merupakan salah satu lembaga penyedia dana guna memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan *deficit unit*. Bank Syariah merupakan lembaga keuangan dengan usaha pokok memberikan pembiayaan, jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran, serta peredaran uang dengan prinsip dasar syariah, demi menyelamatkan umat Islam dari praktek riba. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat petani menggunakan pembiayaan pada perbankan syariah di Desa Pulung Kencana Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan di Desa Pulung Kencana. Adapun sifat dari penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer diperoleh secara langsung dari masyarakat sedangkan sumber data sekunder yang peneliti gunakan berupa dokumen Desa Pulung Kencana serta dari berbagai buku-buku. Untuk mendapatkan data yang valid, peneliti menggunakan metode pengumpulan data yaitu wawancara dan dokumentasi. Setelah data-data terkumpul maka peneliti menganalisis dengan menggunakan Teknik analisis data kualitatif dengan menggunakan metode induktif.

Hasil penelitian dilapangan menunjukkan bahwa masyarakat di Desa Pulung Kencana yang bermata pencaharian petani mayoritas melakukan pembiayaan di bank syariah untuk melakukan pinjaman. Berdasarkan hasil penelitian, mayoritas melakukan pinjaman di bank syariah untuk memenuhi kebutuhan dan juga untuk mengelola lahan persawahan miliknya.

*Kata Kunci* : Pembiayaan, Bank Syariah, dan Dana.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : CLARISA ANGGRAINI

NPM : 1804101020

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Maret 2022  
Yang Menyatakan,



**Clarisa Anggraini**  
NPM. 1804101020

## MOTTO

ثُمَّ جَعَلْنَاكَ عَلَىٰ شَرِيعَةٍ مِّنَ الْأَمْرِ فَاتَّبِعْهَا وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَ الَّذِينَ لَا  
يَعْلَمُونَ ﴿١٨﴾ (سورة الجاثية, ١٨)

Artinya: *Kemudian Kami jadikan kamu berada di atas suatu syariat (peraturan) dari urusan (agama itu), maka ikutilah syariat itu dan janganlah kamu ikuti hawa nafsu orang-orang yang tidak mengetahui. (Al-Jatsiyah: 18)*

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah tiada kata yang pantas diucapkan selain rasa syukur kepada Allah SWT, dengan rasa syukur peneliti persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa cinta kasih sayang tulus kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta Bapak Sutardi dan Ibu Erlina yang sangat peneliti sayangi dan berperan penting dalam hidup ini, terimakasih atas seluruh do'a, kasih sayang, serta dukungan yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi di IAIN Metro.
2. Kedua adik perempuanku, Azkia Hamda dan Naura Lathifa yang selalu memberikan semangat serta do'a yang tulus. Tak lupa pula ucapan terimakasih untuk seluruh keluarga besarku atas dukungan dan motivasi yang luar biasa.
3. Sahabat-sahabat seperjuangan imbi 18 yang selalu menemani peneliti dalam suka maupun duka yang menjadi bagian dalam perjalanan menempuh studi ini dari awal hingga selesai.
4. Serta Almamater peneliti Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung yang selalu peneliti banggakan.

Terimakasih peneliti ucapkan atas keikhlasan dan ketulusannya dalam memberikan dukungan dan semangat, terimakasih untuk segala pengorbanan dan terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan ini.

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan karunianya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beserta salam atas junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa dari zaman jahiliyyah hingga zaman yang menghantarkan pada kehidupan kita yang lebih baik.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dalam persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) Jurusan Perbankan Syariah IAIN Metro guna memperoleh gelar S.E.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA, selaku Rektor IAIN Metro.
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Muhammad Ryan Fahlevi, M.M selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah.
4. Ibu Dian Oktarina, M.M, selaku Dosen Pembimbing pada penelitian saya ini yang telah memberikan arahan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Bapak Nizaruddin, S.Ag., M.H, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang juga sangat berperan dalam masa studi.

6. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
7. Bapak Kepala Desa Pulung Kencana beserta jajarannya serta masyarakat Desa Pulung Kencana yang telah memberikan izin dan mendukung saya dalam melaksanakan penelitian ini.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Perbankan Syariah.

Metro, 21 Maret 2022

Peneliti,



**Clarisa Anggraini**  
NPM.1804101020

## DAFTAR ISI

	<b>Hal.</b>
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	6
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Penelitian Relevan .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Minat .....	10
B. Pembiayaan.....	16
1. Pengertian Pembiayaan .....	16
2. Akad-Akad Pembiayaan.....	19
C. Bank Syariah .....	21
1. Pengertian Bank Syariah .....	21
2. Fungsi dan Peran Bank Syariah.....	23
3. Tujuan Bank Syariah .....	24

<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	26
B. Sumber Data .....	27
C. Teknik Pengumpulan Data .....	29
D. Teknik Analisis Data .....	30
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Tentang Desa Pulung Kencana.....	32
1. Sejarah Desa Pulung Kencana.....	32
2. Visi dan Misi Desa Pulung Kencana .....	34
3. Letak Geografis Desa Pulung Kencana .....	36
4. Struktur Organisasi Desa Pulung Kencana.....	38
B. Pembahasan .....	39
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	47
B. Saran .....	47
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
4.1. Jumlah Penduduk Desa Pulung Kencana Berdasarkan Jenis Pekerjaan ...	36
4.2. Jumlah Penduduk Desa Pulung Kencana Berdasarkan Agama.....	37

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Pembimbing (SK Judul)
2. Outline
3. Alat Pengumpul Data
4. Surat Research
5. Surat Tugas
6. Surat Balasan Research
7. Surat Lulus Uji Plagiasi
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka
9. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
10. Foto-foto Penelitian
11. Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara agraris yang di dalamnya terdapat wilayah pertanian yang sangat luas. Mayoritas masyarakatnya bekerja sebagai petani. Menurut Abdul Syani masyarakat berasal dari kata *musyarak* yang artinya bersama-sama. Kemudian berubah menjadi masyarakat yang artinya berkumpul bersama, hidup bersama dengan saling berhubungan dan saling mempengaruhi selanjutnya mendapatkan kesepakatan menjadi masyarakat.<sup>1</sup> Menurut Comte, masyarakat adalah kelompok makhluk hidup dengan realitas-realitas baru yang berkembang menurut hukumnya sendiri dan berkembang menurut pola perkembangan yang khusus.<sup>2</sup>

Masyarakat kota maupun desa kini tidak asing lagi dengan istilah bank. Bank berasal dari Bahasa Italia yaitu *banco* yang berarti tempat penukaran uang.<sup>3</sup> Bank merupakan perusahaan atau lembaga keuangan yang berkecimpung dibidang keuangan. Di negara-negara maju bank merupakan kebutuhan utama bagi masyarakat setiap kali bertransaksi karena bank sebagai lembaga yang menyediakan jasa keuangan.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup>Abdul Syani, *Sosiologi Stematika Teori dan Terapan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), 30.

<sup>2</sup>Soerjono Soekamto, *Pribadi dan Masyarakat* (Bandung: Alumni, 1983), 3.

<sup>3</sup>Athariqi Abdullah Abdul Husein, *Ekonomi Islam Prinsip dan Tujuan* (Yogyakarta: Magistra Insania Press, 2004), 9.

<sup>4</sup>Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Rajawali Press, 2012), 12.

Lembaga keuangan bank atau perbankan merupakan salah satu aspek yang diatur dalam syariah Islam, yakni muamalah sebagai bagian yang mengatur tentang hubungan sesama manusia. Maka dari itu di zaman yang serba modern ini keadaan perbankan sangatlah penting mengingat kebutuhan masyarakat yang terus meningkat. Dalam UU No.7 pasal 1 ayat (1) Tahun 1992 tentang Perbankan menyebutkan bahwa ada dua jenis bank, yaitu bank konvensional dan bank syariah.<sup>5</sup>

Bank Syariah merupakan lembaga keuangan dengan usaha pokok memberikan pembiayaan, jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran, serta peredaran uang dengan prinsip dasar syariah, demi menyelamatkan umat Islam dari praktek riba. Meskipun terjadi perbedaan pendapat mengenai hukum bunga bank, tetapi hal ini menjadi salah satu faktor pendorong bank syariah tumbuh di negara-negara dengan penduduk mayoritas muslim, termasuk di Indonesia.<sup>6</sup>

Beberapa produk yang ditawarkan oleh Bank Syariah kepada masyarakat menurut Karim, Pertama, *financing* atau prinsip jual beli yang dilaksanakan dengan adanya perpindahan kepemilikan barang atau benda (*transfer of property*). Tingkat keuntungan bank ditentukan di awal dan menjadi bagian harga atas barang yang dijual. Kedua, *funding* yang dapat berbentuk tabungan, giro, dan deposito. Prinsip operasional syariah yang diterapkan dalam penghimpun dana masyarakat adalah prinsip wadi'ah dan

---

<sup>5</sup>Undang - Undang Nomor 7 Tahun 1992 *Tentang Perbankan*.

<sup>6</sup>Haris H, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Sleman: Asnalitera, 2003), 2.

mudharabah. Ketiga, jasa dengan tujuan untuk mempermudah pelaksanaan pembiayaan.<sup>7</sup>

Pembiayaan merupakan jasa yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Selain untuk konsumsi juga dapat menjadi tambahan modal usaha.<sup>8</sup> Pembiayaan atau *financing* merupakan kegiatan penyaluran dana oleh suatu pihak ke pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun oleh lembaga. Bank merupakan salah satu lembaga penyedia dana guna memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan *deficit unit*.<sup>9</sup>

Jika dilihat dari sifat penggunaannya ada dua jenis pembiayaan yaitu: <sup>10</sup>

1. Pembiayaan produktif yaitu pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan peningkatan usaha, baik usaha produksi, perdagangan maupun investasi,
2. Pembiayaan konsumtif yaitu pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan yang akan habis digunakan untuk memenuhi kebutuhan.

Bank konvensional dalam setiap transaksinya menerapkan konsep bunga. Bunga dalam fiqih dikategorikan sebagai riba yang merupakan sesuatu yang dilarang oleh syariah (haram). Terdapat dalam Q.S al-Baqarah ayat 275:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ

<sup>7</sup>*Ibid.*, 97–112.

<sup>8</sup>Sugiarti, *Analisis Pengaruh Pemerintahan Pembiayaan Produktif di BNI Syariah*, IAIN Surakarta, 2012, 57.

<sup>9</sup>Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005), 17.

<sup>10</sup>Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah* (Jakarta: Gema Insani, 2001), 160.

جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾ (سورة البقرة, ٢٧٥)

Artinya: “Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan) dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka mereka kekal di dalamnya.” (QS Al Baqarah: 275).<sup>11</sup>

Allah SWT juga berfirman dalam QS Ali Imran ayat 130

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٣٠﴾ (سورة آل عمران, ١٣٠)

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan” (QS Ali Imran: 130)<sup>12</sup>

Pembentukan bank syariah semula banyak diragukan karena banyak yang beranggapan bahwa sistem perbankan bebas bunga (*interest free*) adalah sesuatu yang tidak mungkin dan tidak lazim serta timbul pertanyaan bagaimana bank akan membiayai operasinya jika tidak menggunakan sistem bunga. Tetapi dilain pihak, bank Islam adalah satu alternatif sistem ekonomi Islam.<sup>13</sup>

<sup>11</sup>Q.S Al-Baqoroh (2) : 275.

<sup>12</sup>Q.S Al Imron (3) :130.

<sup>13</sup>Tim Redaksi, *Ensiklopedia Hukum Islam* (Jakarta: PT Ichisar Baru Van Hoeve, 1994),

Dalam beberapa hal, bank konvensional dan bank syariah memiliki persamaan, terutama dalam sisi teknis penerimaan uang, mekanisme transfer, teknologi yang digunakan, dan sebagainya. Akan tetapi terdapat banyak perbedaan mendasar diantara keduanya. Salah satu perbedaannya adalah ketika memberikan pembiayaan terhadap suatu usaha, bank konvensional tidak memperhatikan apakah usaha tersebut halal atau haram, sedangkan bank syariah memberikan dana untuk usaha yang jelas dan halal.<sup>14</sup>

Nasabah merupakan aset berharga yang dimiliki oleh sebuah bank, dimana nasabah merupakan nadi dari kegiatan perbankan, namun sejauh mana nasabah memiliki kontribusi terhadap perkembangan perbankan syariah. Secara umum nasabah dibagi menjadi beberapa tipe nasabah, yaitu nasabah dengan loyalitas tinggi dan nasabah yang berkontribusi minimalis. Nasabah loyalitas tinggi adalah nasabah dengan peran sangat menggantungkan diri terhadap bank yang dipilih sebagai tempat intermediasi, biasanya nasabah tersebut merupakan nasabah dengan tingkat aktifitas perbankan yang cukup tinggi meliputi penempatan dana simpanannya di bank tersebut, Sedangkan nasabah dengan kontribusi yang minimalis sebaliknya.<sup>15</sup>

Kehadiran bank syariah sangat tepat untuk mengembangkan sektor agribisnis atau usaha pertanian karena bank syariah menggunakan skema bagi hasil. Dengan adanya skema pembiayaan yang ada di bank syariah, tentunya akan memudahkan nasabah. Berdasarkan hasil pra survey peneliti dengan mewawancarai petani di desa Pulung Kencana, sebagian besar petani banyak

---

<sup>14</sup>Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah*, 29.

<sup>15</sup>Intan Manggala Wijayanti, *Peran Nasabah Dalam Perkembangan Perbankan Syariah*, Amwaluna Vol 3, No. 1 (Januari 2019): 61.

yang awalnya menggunakan modal sendiri untuk mengelola persawahannya akan tetapi lama kelamaan kebutuhan hidup juga semakin meningkat dan lebih memilih untuk menggunakan pembiayaan di bank syariah.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih detail tentang “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Petani Menggunakan Pembiayaan Pada Perbankan Syariah”.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka yang menjadi pertanyaan penelitian yaitu faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat petani menggunakan pembiayaan pada perbankan syariah?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat petani menggunakan pembiayaan pada perbankan syariah.

### **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan sebagai berikut:

#### **a. Manfaat teoritis**

- 1) Untuk menambah wawasan pengetahuan terutama pada disiplin ilmu perbankan mengenai minat petani menggunakan pembiayaan pada perbankan syariah.

- 2) Bagi penulis penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan tentang bagaimana minat petani menggunakan pembiayaan pada perbankan syariah.
  - 3) Dapat memberi jawaban terhadap masalah yang diteliti.
- b. Manfaat Praktis
- 1) Untuk masyarakat, sebagai informasi atau pengetahuan dalam proses kegiatan bank sebagai lembaga keuangan yang menghimpun dana dan menyalurkan dana tersebut.
  - 2) Untuk perbankan, sebagai masukan yang dapat dijadikan sebagai bahan informasi agar lebih meningkatkan kinerja bank menjadi lebih baik. Dan juga untuk bahan rujukan oleh pihak bank dalam mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi rendahnya minat petani menggunakan pembiayaan pada perbankan syariah.

#### **D. Penelitian Relevan**

Penelitian relevan memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*prior research*) tentang persoalan yang akan dikaji. Peneliti mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti atau berbeda dengan penelitian sebelumnya. Untuk itu, tinjauan kritis terhadap hasil kajian terdahulu perlu

dilakukan dalam bagian ini sehingga dapat ditentukan dimana posisi penelitian yang akan dilakukan berada.<sup>16</sup>

Penelitian terdahulu:

1. Jurnal Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Petani Dalam Menggunakan Pembiayaan As-Salam Pada Perbankan Syariah yang disusun oleh Rista Suryadi dan Ayif Fathurrahman.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Rista Suryadi dan Ayif Fathurrahman (2019) fokus membahas tentang minat petani menggunakan pembiayaan as-salam, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti membahas pembiayaan secara umum dan perbedaan kedua terletak pada lokasi tempat penelitian, penelitian terdahulu melakukan penelitian di Desa Bangunjiwo Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul sedangkan tempat penelitian yang diteliti oleh peneliti adalah di Desa Pulung Kencana Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu terletak pada persamaan variabel.

2. Jurnal Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Minat Masyarakat Memilih Produk Pembiayaan Pada Bank Syariah Jurnal yang disusun oleh Endah Nur Rahmawati, Nur Kafid dan Taufiq Wijaya.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Endah Nur Rahmawati, Nur Kafid dan Taufiq Wijaya dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah terletak pada perbedaan objek penelitian, penelitian

---

<sup>16</sup>Zuhairi, et. al., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 39.

terdahulu membahas tentang rendahnya minat masyarakat dalam memilih produk pembiayaan pada bank syariah secara umum sedangkan penelitian yang ditulis oleh peneliti membahas mengerucut pada minat petani saja bukan masyarakat umum. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu terletak pada persamaan variabel terikat.

3. Skripsi Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menjadi Nasabah di Bank Syariah disusun oleh M.Khariska Afriadi.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh M.Khariska Afriadi dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah terletak pada perbedaan objek penelitian, penelitian M.Khariska Afriadi meneliti tentang minat masyarakat secara umum sedangkan penelitian yang diteliti oleh peneliti hanya focus minat petani saja. Persamaannya yaitu penelitian terdahulu dan penelitian yang diteliti oleh peneliti saat ini adalah sama-sama membahas tentang minat.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Pengertian Minat

Minat (*interest*) berarti kegairahan atau kecenderungan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat dalam kamus besar bahasa Indonesia diartikan sebagai sebuah kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah atau keinginan.<sup>1</sup>

Minat merupakan keinginan yang timbul dari diri sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Minat adalah rasa suka (senang) dan rasa tertarik pada suatu objek atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh atau biasanya ada kecenderungan untuk mencari objek yang disenangi tersebut. Minat lebih dikenal sebagai keputusan pemakaian atau pembelian jasa atau produk tertentu. Keputusan pembelian merupakan suatu proses pengambilan keputusan atas pembelian yang mencakup penentuan apa yang akan dibeli atau tidak melakukan pembelian dan keputusan tersebut diperoleh dari kegiatan-kegiatan sebelumnya yaitu kebutuhan dan dana yang dimiliki.<sup>2</sup>

Menurut Slameto, Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat

---

<sup>1</sup>Anton Moeliono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), 225.

<sup>2</sup>Sofyan Assauri, *Manajemen Pemasaran* (Jakarta: Rajawali Press, 2011), 141.

pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri.<sup>3</sup>

Kartino Kartono menjelaskan bahwa, Minat adalah momen dari kecenderungan yang terarah secara intensif kepada satu obyek yang dianggap penting. Minat erat kaitannya dengan kepribadian, dan selalu mengandung unsur afektif atau perasaan, kognitif, dan kemauan.<sup>4</sup> Menurut Winkel mendefinisikan bahwa minat adalah kecenderungan subyek yang menetap untuk merasa tertarik pada suatu bidang studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang mempelajari materi.<sup>5</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa minat dalam penelitian ini adalah suatu kecenderungan dari dalam diri individu yang menyebabkan individu tersebut mempunyai sikap, berkeinginan, serta ketekunan dan mempunyai dorongan terhadap objek tertentu tanpa ada yang menyuruh untuk menjadi nasabah dibank syariah.

Faktor yang mempengaruhi minat yaitu sebagai berikut:

### **1. Faktor Internal**

Faktor internal merupakan unsur-unsur yang mempengaruhi perilaku nasabah, adapun unsur-unsur dari faktor internal tersebut meliputi:

---

<sup>3</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Bandung: Rineka Cipta, 2010), 180.

<sup>4</sup>Kartini Kartono, *Psikologi Umum* (Bandung: Mandar Maju, 1998), 112.

<sup>5</sup>Winkel, *Psikologi Pengajaran* (Jakarta: Grasindo, 1996), 188.

a. Faktor pribadi

Kepribadian konsumen akan mempengaruhi persepsi dan pengambilan keputusan konsumen dalam membeli produk. Faktor pribadi ini yang termasuk di dalamnya adalah konsep diri. Konsep diri dapat diartikan cara kita melihat diri sendiri dan dalam waktu tertentu sebagai gambaran upah yang kita pikirkan.<sup>6</sup>

b. Gaya Hidup

Gaya hidup seseorang juga mempengaruhi minat konsumen dalam menggunakan produk. Gaya hidup seseorang secara keseluruhan yang berinteraksi dengan lingkungannya juga mencerminkan sesuatu dibalik kelas sosial seseorang.<sup>7</sup>

c. Umur dan Tahapan Siklus Hidup

Seseorang dibentuk oleh tahapan siklus keluarga, orang dewasa biasanya mengalami perubahan tertentu ketika mereka menjalani hidupnya. Orang membeli barang dan jasa yang berbeda beda sepanjang hidupnya, selera orang terhadap pakaian, perabot, dan lain lain juga berhubungan dengan usia.<sup>8</sup>

d. Pengetahuan

Pengetahuan yang dimaksud adalah pengetahuan informan tentang keberadaan bank. Pengetahuan dapat mempengaruhi minat seseorang untuk memilih suatu produk.

---

<sup>6</sup>Donni Juni Priansyah, *Prilaku Konsumen Dalam Persaingan Kontemporer* (Bandung: Alfabeta, 2017), 171.

<sup>7</sup> Philip Kotler, Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran* (Erlangga, 2008), 166

<sup>8</sup> *Ibid.*,

e. Faktor Psikologi

Faktor psikologi meliputi motivasi, persepsi, pembelajaran dan keyakinan. Motivasi merupakan suatu dorongan yang dapat memicu seseorang berusaha lebih keras demi memenuhi kebutuhannya. Persepsi merupakan suatu sudut pandang atau suatu proses penafsiran masukan-masukan informasi oleh seseorang untuk mencapai suatu gambaran yang bermakna. Pembelajaran mengajarkan seseorang untuk menunjukkan perubahan dalam perilaku seseorang yang bersumber dari pengalaman. Faktor psikologi yang terletak pada suatu badan atau organisasi yaitu pada pembelajaran atau perjalanan yang telah dilalui oleh badan atau organisasi tersebut sehingga dapat menentukan suatu keputusan karena akan berdampak pada suatu keyakinan apakah badan atau organisasi tersebut mampu untuk menjalankan keputusannya tersebut.<sup>9</sup>

**2. Faktor Eksternal**

a. Faktor Sosial

Faktor sosial yang dapat mempengaruhi minat konsumen untuk menggunakan produk seperti peran dan pengaruh keluarga, kelompok referensi, kelas sosial, budaya, dan sub budaya.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup>*Ibid.*, 170.

<sup>10</sup> Anantika Hanum Pratiwi dan Ari Prasetyo, "Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Petani Bawang Merah Tidak Memilih Pembiayaan Pada Bank Syariah di Nganjuk", *JESTT*, Vol. 1, No 7, 2014, 473

b. Faktor ekonomi

Faktor ekonomi yang dimaksud adalah keadaan ekonomi seseorang yang terdiri dari pendapatan yang dapat dibelanjakan, tabungan dan hartanya.<sup>11</sup>

c. *Product* (produk)

Keputusan-keputusan tentang produk ini mencakup penentuan bentuk penawaran produk secara fisik. Produk secara garis besar dapat dibagi menjadi dua yaitu produk barang dan produk jasa. Produk barang yaitu produk nyata seperti produk kendaraan bermotor, komputer, alat elektronik atau produk lainnya yang bersifat kongkret maka disebut produk barang. Sementara produk jasa sifatnya abstrak namun manfaatnya mampu dirasakan. Produk yang ditawarkan perbankan adalah contoh dari produk jasa, sehingga yang digunakanpun strategi pemasaran produk jasa. Kualitas suatu produk pada lembaga keuangan harus diperhatikan karena dalam hal ini berkaitan langsung tentang kepuasan konsumen.<sup>12</sup>

b. *Place* (tempat)

Tempat dapat menjadi salah satu faktor penentu keputusan konsumen untuk menggunakan produk atau jasa yang kita tawarkan. Yang perlu diperhatikan dari keputusan mengenai tempat yaitu sistem transportasi perusahaan, sistem penyimpanan, dan pemilihan distribusi. Bagi perbankan pemilihan lokasi sangat penting, dalam menentukan lokasi pembukaan kantor cabang atau kantor kas

---

<sup>11</sup> Philip Kolter, Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Erlangga), 2008,

<sup>12</sup>M.Nur Yanto, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah* (Bandung: Alfabeta, 2012), 14.

termasuk peletakan mesin ATM bank harus mampu mengidentifikasi sasaran pasar yang akan dituju. Untuk menyebarkan unit pelayanan perbankan syariah hingga ke pelosok daerah adalah sebuah keharusan jika ingin melakukan penetrasi pasar dengan baik.<sup>13</sup>

c. Pelayanan

Pelayanan yang baik dan prima disertai dengan sasaran dan prasarana yang mendukung akan menarik nasabah untuk terus datang dan melakukan transaksi serta akan menjadi salah satu faktor yang mendorong calon nasabah lainnya.<sup>14</sup>

d. *Promotion* (promosi)

Faktor yang dapat mempengaruhi nasabah dalam pembiayaan salah satunya yaitu promosi. Promosi merupakan komponen yang dipakai untuk memberitahukan atau mempengaruhi pasar sehingga pasar dapat mengetahui produk yang ditawarkan. Sehingga promosi digunakan sebagai sarana penyampaian informasi terhadap produk yang akan ditawarkan agar masyarakat mengetahui dan terpengaruh. Kurangnya sosialisasi atau promosi yang dilakukan oleh perbankan syariah bisa menjadi salah satu penyebab lambannya perkembangan perbankan syariah saat ini. Adapun kegiatan yang masuk dalam promosi seperti periklanan, personal selling, promosi penjualan dan

---

<sup>13</sup>Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*(Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), 171.

<sup>14</sup> Philip Kotler, Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Erlangga), 2008, 173

publisitas. Promosi disini terkait dengan besaran biaya promosi dan kegiatan promosi yang akan dilakukan.<sup>15</sup>

Tujuan dilakukan promosi yaitu sebagai berikut:<sup>16</sup>

- 1) Memperkenalkan dan menjual jasa-jasa dan produk yang dihasilkan.
- 2) Agar bank dapat menghadapi saingan dalam pasar yang semakin kompetitif dan kompleks.
- 3) Menjual *googwill image* dan *idie* yang baik tentang bank yang bersangkutan.

Dari tujuan promosi di atas maka promosi menjadi sangat penting guna memperkenalkan jasa-jasa atau produk yang ada sehingga bank dapat menghadapi pesaing dengan menawarkan produk atau jasa yang dimiliki menggunakan ide-ide yang dimiliki sehingga pasar dapat terpengaruh dan mau menggunakan produk dan jasa bank tersebut.

## **B. Pembiayaan**

### **1. Pengertian Pembiayaan**

Sesuai Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, yang dimaksud pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang berupa:<sup>17</sup>

- a. Transaksi bagi hasil dalam bentuk mudharabah dan musyarakah.
- b. Transaksi sewa-menyewa dalam bentuk ijarah atau sewa beli dalam bentuk ijarah muntahiya bittamlik.

---

<sup>15</sup>M.Nur Yanto, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syari'ah*, 133.

<sup>16</sup>*Ibid.*, 171.

<sup>17</sup>Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 *Tentang Perbankan Syari'ah*.

- c. Transaksi jual beli dalam bentuk piutang murabahah, salam, dan istishna.
- d. Transaksi pinjam-meminjam dalam bentuk piutang qardh.
- e. Transaksi sewa-menyewa jasa dalam bentuk ijarah untuk transaksi multijasa.

Dalam pembiayaan terdapat beberapa unsur pokok yaitu:<sup>18</sup>

- a. Kepercayaan

Adalah suatu keyakinan pemberian pembiayaan, bahwa pembiayaan yang diberikan baik berupa uang, barang, atau jasa akan benar-benar diterima kembali di masa yang akan datang. Kepercayaan ini diberikan oleh bank karena sebelum dana dikeluarkan sudah dilakukan penelitian dan penyelidikan yang mendalam tentang nasabah.

- b. Kesepakatan

Dituangkan dalam sebuah perjanjian dimana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajibannya masing-masing.

- c. Jangka waktu

Setiap pembiayaan memiliki jangka waktu tertentu, jangka waktu ini mencakup waktu pembelian pembiayaan yang telah disepakati.

- d. Risiko

Faktor risiko kerugian dapat disebabkan karena dua hal, yaitu resiko kerugian yang disebabkan karena nasabah sengaja tidak mau

---

<sup>18</sup>Kasmir, *Manajemen Perbankan.*, 84–85.

membayar kreditnya padahal mampu dan resiko kerugian yang disebabkan karena nasabah tidak sengaja yaitu akibat terjadinya musibah seperti bencana alam.

e. Balas jasa

Akibat dari fasilitas kredit yang diberikan bank tentu mengharapkan suatu keuntungan dalam jumlah tertentu. Keuntungan atas pemberian kredit tersebut disebut dengan bunga bagi prinsip bank konvensional, sedangkan pada bank syariah disebut bagi hasil.

Dilihat dari sistem hukum dalam Pasal 1 Ayat 12 UU Nomor 10 Tahun 1998, Sistem pembiayaan syariah berkaitan dengan pembiayaan terhadap nasabah berdasar prinsip bagi hasil. Dalam pasal tersebut dinyatakan bahwa pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan kesepakatan atau persetujuan antara bank dengan pihak lain.<sup>19</sup>

Sumber pendapatan perbankan syariah berasal dari distribusi pembiayaan (*debt financing*), antara lain:<sup>20</sup>

- a. Bagi hasil atas kontrak mudharabah dan kontrak musyarakah.
- b. Keuntungan atas kontrak jual beli (al-bai').
- c. Hasil sewa atas kontrak ijarah dan ijarah wa iqtina.
- d. Biaya administrasi atas jasa-jasa syariah lainnya.

---

<sup>19</sup>Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Pasal 1 Ayat 11 Tentang Perbankan Syariah.

<sup>20</sup>Ikatan Bankir Indonesia, *Mengelola Bisnis Pembiayaan Bank Syariah* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2015), 125.

## 2. Akad-Akad Pembiayaan dalam Perbankan Syariah

Pembiayaan dalam bank syariah memiliki beberapa akad yaitu:<sup>21</sup>

### a. Akad Wadiah

Akad wadiah merupakan perjanjian penitipan dana atau barang dari pemilik kepada penyimpan dana atau barang dengan kewajiban bagi pihak yang menyimpan untuk mengembalikan dana atau barang titipan sewaktu-waktu.

### b. Akad Mudharabah

Akad kerjasama suatu usaha antara pihak pertama yang menyediakan seluruh modal (shahibul mal atau bank syariah) dan pihak kedua yang bertindak selaku pengelola dana (mudharib atau nasabah) dengan kesepakatan yang dituangkan dalam akad, sedangkan kerugian ditanggung sepenuhnya oleh pihak pertama kecuali jika pihak kedua melakukan kesalahan yang disengaja atau menyalahi perjanjian.

### c. Akad Musyarakah

Perjanjian pembiayaan atau penanaman dari dua atau lebih pemilik dana atau barang untuk menjalankan usaha tertentu sesuai syariah dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang disepakati, sedangkan pembagian kerugian berdasarkan proporsi modal masing-masing.

---

<sup>21</sup>Otoritas Jasa Keuangan (OJK), *Akad-Akad Pembiayaan Dalam Perbankan Syariah*, Diakses pada 26 Agustus 2021.

d. Akad Murabahah

Perjanjian pembiayaan berupa transaksi jual beli suatu barang sebesar harga perolehan barang ditambah dengan margin yang disepakati oleh para pihak, dimana penjual menginformasikan terlebih dahulu harga perolehan kepada pembeli.

e. Akad Salam

Perjanjian pembiayaan berupa transaksi jual beli barang dengan cara pemesanan dengan syarat-syarat tertentu dan pembayaran tunai terlebih dahulu secara penuh.

f. Akad Istishna'

Perjanjian pembiayaan berupa transaksi jual beli barang dalam bentuk pemesanan pembuatan barang dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati dengan pembayaran sesuai dengan kesepakatan.

g. Akad Ijarah

Perjanjian pembiayaan berupa transaksi sewa menyewa atas barang atau jasa antara pemilik sewa termasuk kepemilikan hak pakai atas obyek sewa dengan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas obyek sewa yang disewakan.

h. Akad Qardh

Perjanjian pembiayaan berupa transaksi pinjam meminjam dana tanpa imbalan dengan kewajiban pihak peminjam

mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.

## C. Bank Syariah

### 1. Pengertian Bank Syariah

Perbankan Syariah adalah bentuk aplikasi dari ekonomi Islam, yang mana dalam menjalankan kegiatan usaha ekonominya harus berdasarkan prinsip syariah. Semua yang dilakukan dalam ekonomi Islam harus berdasarkan ikhlas antara pelaku ekonomi dan melarang adanya riba (unsur bunga), maisir (perjudian), gharar (ketidak pastian), dan kezaliman.<sup>22</sup>

Perbankan Syariah atau perbankan Islam adalah suatu sistem perbankan yang dikembangkan berdasarkan syariah (hukum) Islam. Usaha pembentukan sistem ini didasari oleh larangan dalam agama Islam untuk memungut maupun meminjam dengan bunga atau yang disebut dengan riba serta larangan investasi untuk usaha-usaha yang dikategorikan haram (misal usaha yang berkaitan dengan produksi makanan atau minuman haram, usaha media yang tidak Islami dll), dimana hal ini tidak dapat dijamin oleh sistem perbankan konvensional.<sup>23</sup>

Pengertian Perbankan Syariah berdasarkan bab I Ketentuan Umum Pasal 1 Undang-Undang RI 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup>Wiroso, *Produk Perbankan Syari'ah* (Jakarta: LPFE Usakti, 2011), 4.

<sup>23</sup>Nurhidayati, *Hukum Perbankan Syari'ah* (Yogyakarta: CV Idea Sejahtera Yogyakarta, 2015), 6.

<sup>24</sup>Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.

- a. Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank Syariah dan unit usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.
- b. Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip Syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.
- c. Bank Umum Syariah adalah Bank Syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.
- d. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah adalah Bank Syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.
- e. Unit Usaha Syariah, yang selanjutnya disebut UUS adalah unit kerja dari kantor pusat Bank Umum Konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor atau unit yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau unit kerja di kantor cabang dari suatu bank yang berkedudukan di luar negeri yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor cabang pembantu syariah dan unit syariah.

## 2. Fungsi dan Peran Bank Syariah

Bank Syariah mempunyai dua peranan utama yaitu sebagai badan usaha (tamwil) dan sebagai badan sosial (maal). Sebagai badan usaha bank syariah memiliki beberapa fungsi yaitu: <sup>25</sup>

### a. Manajer Investasi

Bank Syariah melakukan penghimpunan dana dari para investor atau nasabahnya dengan prinsip wadiah yad dhamanah (titipan), mudharabah (bagi hasil), atau ijarah (sewa).

### b. Investor

Bank Syariah melakukan penyaluran dana melalui kegiatan investasi dengan prinsip bagi hasil, jual beli, dan sewa.

### c. Penyedia jasa perbankan

Bank Syariah menyediakan jasa keuangan, jasa non keuangan, dan jasa keagenan. Pelayanan jasa keuangan antara lain dilakukan dengan prinsip wakalah, kafalah, hiwalah, rahn, qardh, sharf, dan lain-lain. Pelayanan jasa dalam bentuk non keuangan dalam bentuk wadiah yad amanah, dan pelayanan jasa keagenan dengan prinsip mudharabah muqayyadah.

Sedangkan sebagai badan sosial, bank syariah memiliki fungsi yaitu: <sup>26</sup>

### a. Penghimpunan dan penyaluran zakat, infaq, dan sadaqah (ZIS).

### b. Penyaluran qardhul hasan (pinjaman kebajikan).

---

<sup>25</sup>Ascharia dan Diana Yumanita, *Bank Syari'ah* (Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan, 2005), 13.

<sup>26</sup>*Ibid.*, 15.

### 3. Tujuan Bank Syariah

Bank Syariah mempunyai beberapa tujuan di antaranya sebagai berikut:<sup>27</sup>

- a. Mengarahkan kegiatan ekonomi umat untuk bermuamalat secara Islam, khususnya muamalat yang berhubungan dengan perbankan, agar terhindar dari praktek-praktek riba atau jenis-jenis usaha atau perdagangan lain yang mengandung unsur gharar (tipuan), dimana jenis-jenis usaha tersebut selain dilarang dalam Islam, juga telah menimbulkan dampak negatif terhadap kehidupan ekonomi rakyat.
- b. Untuk menciptakan suatu keadilan di bidang ekonomi dengan jalan meratakan pendapatan melalui kegiatan investasi, agar tidak terjadi kesenjangan yang amat besar antara pemilik modal dengan pihak yang membutuhkan dana.
- c. Untuk meningkatkan kualitas hidup umat dengan jalan membuka peluang berusaha yang lebih besar terutama kelompok miskin, yang diarahkan kepada kegiatan usaha yang produktif, menuju terciptanya kemandirian usaha.
- d. Untuk menanggulangi masalah kemiskinan, yang pada umumnya merupakan program utama dari negara-negara yang sedang berkembang. Upaya bank syariah di dalam mengentaskan kemiskinan ini berupa pembinaan nasabah yang lebih menonjol sifat kebersamaan dari siklus usaha yang lengkap seperti program pembinaan pengusaha produsen, pembinaan pedagang perantara,

---

<sup>27</sup>Warkum Sumitro, *Azas-Azas Perbankan Islam dan Lembaga-Lembaga Terkait BMUI dan Takaful di Indonesia* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 1996), 18.

program pembinaan konsumen, program pengembangan modal kerja dan program pengembangan usaha bersama.

- e. Untuk menjaga stabilitas ekonomi dan moneter. Dengan aktivitas bank syariah akan mampu menghindari pemanasan ekonomi di akibatkan adanya inflasi, menghindari persaingan yang tidak sehat antara lembaga keuangan.
- f. Untuk menyelamatkan ketergantungan umat Islam terhadap bank non-syariah.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Sehubungan dengan judul yang akan diteliti yaitu “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Petani Menggunakan Pembiayaan Pada Perbankan Syariah (Studi Desa Pulung Kencana Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat), maka peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Menurut Kartini Kartono, penelitian lapangan merupakan metode untuk menemukan secara khusus dan realistis apa yang tengah terjadi di masyarakat.<sup>1</sup>

Dalam penelitian ini peneliti datang langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh informasi mengenai permasalahan yang akan diteliti. Penelitian ini dilakukan di Desa Pulung Kencana Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat karena peneliti tertarik untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi minat petani menggunakan pembiayaan pada perbankan syariah.

##### **2. Sifat Penelitian**

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif karena menggambarkan secara langsung keadaan yang terjadi. Metode kualitatif merupakan

---

<sup>1</sup>Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial* (Bandung: CV Mundur Maju, 1996), 32.

prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>2</sup> Metode kualitatif digunakan untuk melihat dan memahami topik maupun objek penelitian, termasuk orang dan institusi.<sup>3</sup>

Penelitian ini mendeskripsikan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat petani menggunakan pembiayaan pada perbankan syariah (Studi Desa Pulung Kencana Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat).

## **B. Sumber Data**

Data dalam sebuah penelitian merupakan fakta lapangan yang di dapat dari beberapa metode pengumpulan yang peneliti lakukan dan yang akan dibahas oleh peneliti. Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### **1. Sumber Data Primer**

Menurut Sugiyono, Data primer merupakan data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung dari sumber data di lapangan. Sumber data primer tidak tersedia dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari dan digali melalui responden yaitu orang yang dijadikan objek penelitian. Untuk mendapatkan data primer peneliti terjun langsung ke lapangan.<sup>4</sup>Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, data primer merupakan data yang dikumpulkan melalui pihak pertama, biasanya

---

<sup>2</sup>Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 4.

<sup>3</sup>Ibid., 3.

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), 68.

dapat melalui wawancara.<sup>5</sup>Metode pengumpulan data primer di lakukan dengan cara wawancara. Wawancara dilakukan dengan masyarakat yang bermata pencaharian sebagai petani yang telah dipilih sebagai sampel.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik sampling yang digunakan oleh peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampelnya.<sup>6</sup> Maksud dari pertimbangan pertimbangan dalam pengambilan sampel adalah kriteria-kriteria sampel sesuai dengan yang peneliti butuhkan yaitu:

- a. Masyarakat yang bermata pencaharian petani.
- b. Petani yang melakukan pembiayaan di bank syariah.

Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai 11 petani untuk dijadikan informan.

## 2. Sumber Data Sekunder

Menurut Sugiyono mendefinisikan data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari, dan memahami melalui media yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen.<sup>7</sup>Sedangkan menurut Ulber Silalahi, Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dapat dari sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan.<sup>8</sup>

---

<sup>5</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 172.

<sup>6</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*(Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 128.

<sup>7</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012), 141.

<sup>8</sup>Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: PT Revika Aditama, 2012), 289.

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data sekunder di peroleh dari dokumen-dokumen tentang desa yang mendukung untuk penelitian ini.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Cara yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian guna menjawab rumusan masalah penelitian disebut dengan teknik pengumpulan data.<sup>9</sup>Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan diantaranya:

#### **1. Wawancara**

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara dan narasumber yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.<sup>10</sup> Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh informasi dengan wawancara secara langsung kepada responden yaitu petani di desa pulung kencana yang dapat memberikan keterangan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat petani menggunakan pembiayaan pada perbankan syariah.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur, jenis wawancara ini untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta

---

<sup>9</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi Tesis Desertasi dan Karya Ilmiah*(Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), 138.

<sup>10</sup>Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif.*, 186.

pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.<sup>11</sup>

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang sesuai dengan masalah penelitian.<sup>12</sup> Metode dokumentasi yang dimaksud adalah berupa buku-buku, file-file, artikel, maupun dokumen-dokumen lain yang mendukung dalam penelitian ini.

### D. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>13</sup> Penelitian ini bersifat deskriptif, maka data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang dilakukan secara terus menerus agar data yang diperoleh baik melalui wawancara maupun dokumen-dokumen dapat menghasilkan kesimpulan yang valid.<sup>14</sup>

Penelitian kualitatif ini menggunakan Teknik analisis data secara induktif, yaitu suatu cara yang berfikir berangkat dari fakta-fakta yang

---

412. <sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007),

<sup>12</sup>Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 152.

<sup>13</sup>Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 238.

176. <sup>14</sup>Moh Karisman, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Malang: UIN Maliki Pers, 2010),

bersifat khusus, kemudian dianalisis dan akhirnya ditemukan pemecahan permasalahan yang bersifat umum. Induktif adalah cara berfikir dimana ditarik suatu kesimpulan yang umum dari berbagai kasus yang bersifat individu.<sup>15</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dalam menganalisis data, peneliti menggunakan data yang telah diperoleh kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan cara berfikir induktif yang berasal dari informasi mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat petani menggunakan pembiayaan pada perbankan syariah.

---

<sup>15</sup>*Ibid.*, 195.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Tentang Desa Pulung Kencana**

##### **1. Sejarah Desa Pulung Kencana**

Desa Pulung Kencana berasal dari wilayah transmigrasi dalam wilayah proyek transmigrasi way abung II, kabupaten lampung utara provinsi lampung. Para transmigran di Desa Pulung Kencana didatangkan secara berangsur dari provinsi Jawa Tengah dan Jawa Timur yang merupakan daerah asal antara lain, dari Kabupaten Magelang, Surakarta, Yogyakarta, Banyumas, Kabupaten Pati, Blora, Ponorogo, Malang dan Kabupaten Bondowoso.

Para transmigran yang ditempatkan di desa pulung kencana adalah sebanyak kurang lebih berjumlah 400 KK dengan jumlah penduduk lebih kurang 950 jiwa, yang penempatannya berjalan pada bulan agustus sampai dengan desember 1973. Seiring perkembangan penduduk dari tahun ketahun desa pulung kencana sampai dengan januari triwulan ke I tahun 2014 perkembangan penduduknya meningkat menjadi 2.237 kepala keluarga dengan jumlah penduduk kurang lebih 8.184 jiwa yang terdiri dari 4.083 laki-laki dan 4.101 perempuan.

Sejak lahirnya Undang-undang Nomor 2 Tahun 1997 tentang Pembentukan Kabupaten Daerah Tingkat II Tulang Bawang dan Kabupaten Daerah Tingkat II Tanggamus (Lembaran Negara Tahun 1997

Nomor: Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3667), Desa Pulung Kencana Kecamatan Tulang Bawang Tengah dengan sendirinya terpisah dari wilayah kabupaten Lampung Utara dan menjadi bagian yang masuk wilayah administratif kabupaten baru yaitu kabupaten Tulang Bawang yang merupakan pemekaran dari kabupaten Lampung Utara.

Dalam masa reformasi dengan berbagai upaya pemerintahan kabupaten Tulang Bawang, maka lahirlah Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 tentang Pembentukan Kabupaten Tulang Bawang Barat di Provinsi Lampung, kemudian secara geografis maupun administratif Desa Pulung Kencana berada dalam wilayah Kecamatan Tulang Bawang Tengah, Kabupaten baru lagi yaitu Kabupaten Tulang Bawang Barat. Kabupaten Tulang Bawang Barat yang lahir tepatnya pada tanggal 03 April 2009, merupakan Daerah Otonomi Baru Pemekaran dari Kabupaten Tulang Bawang Propinsi Lampung dengan ibu kota di Panaragan.

Melalui Surat Keputusan Bupati Tulang Bawang Barat Nomor: B./86/HK/2010 tertanggal 16 April 2010, Desa Pulung Kencana ditetapkan sebagai "Desa Binaan Terpadu" dalam wilayah Kabupaten Tulang Bawang Barat. Dari segi ekonomi, desa pulung kencana dan sekitarnya ditopang oleh sektor pertanian tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan.

Sektor pertanian tanaman pangan adalah tanaman padi sawah irigasi teknis produktif dan lahan kering yang ditanami ketela pohon.

Sektor perkebunan adalah kebun karet yang secara mayoritas telah menghasilkan. Dilingkungan desapulung kencana terdapat perusahaan-perusahaan swasta yang bergerak disektor agribisnis, yang secara ekonomi sangat membantu masyarakat ekonomi lemah dapat bekerja di perusahaan tersebut. Disamping itumasyarakat desa pulung kencana ada yang berdagang, berternak, pegawai negeri, karyawan swasta, TNI, polri, dan buruh swasta.<sup>1</sup>

## **2. Visi dan Misi Desa Pulung Kencana**

### **a. Visi Desa Pulung Kencana**

Mewujudkan Desa Pulung Kencana yang Religius dan Sejahtera.

### **b. Misi Desa Pulung Kencana**

- 1) Mewujudkan masyarakat desa pulung kencana yang religius agar dapat:
  - a) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang bertakwa
  - b) Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat terhadap syari'at-syari'at agama yang dianutnya
- 2) Mewujudkan masyarakat desa pulung kencana yang sejahtera

Yang dimaksud masyarakat yang lebih sejahtera adalah bahwa diupayakan langkah-langkah yang strategis agar tercapai kecukupan kebutuhan masyarakat yang layak secara lahir dan batin (sandang, pangan, papan, pendidikan, kesehatan, rasa aman dan tentram), sehingga secara insan yang beragama dapat mencapai

---

<sup>1</sup>Dokumentasi Arsip Desa Pulung Kencana, (Arsip tahun 2021)

kebahagiaan hidup didunia dan akhirat. Hal ini dapat ditempuh melalui:

a) Pembangunan

- (1) Meningkatkan pembangunan infrastruktur desa
- (2) Meningkatkan pemanfaatan potensi sumber daya alam yang ada
- (3) Meningkatkan peran aktif BPT, LPMT, suku, dan tokoh masyarakat dalam pembangunan desa
- (4) Meningkatkan peran serta masyarakat dalam bergotong royong dan swadaya membangun desa

b) Pemerintahan

Menciptakan sistem pemerintahan yang baik dan demokratis.

c) Kemasyarakatan

- (1) Peningkatan ekonomi masyarakat melalui pengembangan usaha kecil dan menengah
- (2) Menjaga dan memelihara ketentraman, ketertiban, dan kerukunan warga
- (3) Mewujudkan keluarga sehat sejahtera melalui peran aktif ibu-ibu PKK, Posyandu, dan organisasi lainnya.
- (4) Menegakkan demokrasi masyarakat.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Profil Desa Melalui *OpenSID*, (Sistem Informasi Desa)

### 3. Letak Geografis Desa Pulung Kencana

#### a. Batas Wilayah Desa

Letak geografis desa pulung kencana terletak diantara: <sup>3</sup>

- 1) Sebelah utara : Tirta Makmur
- 2) Sebelah timur : Mulya Jaya
- 3) Sebelah selatan : Candra Mukti, Daya Asri, dan Murni Jaya
- 4) Sebelah barat : Marga Kencana dan Kagungan Ratu

#### b. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk di Desa Pulung Kencana berdasarkan jenis pekerjaan dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini :

**Tabel 4.1**  
**Jumlah Penduduk Desa Pulung Kencana Berdasarkan Pekerjaan**

No	Kelompok	Jumlah	%
1	Belum / Tidak Bekerja	2574	27, 67%
2	Mengurus Rumah Tangga	1896	20, 38%
3	Pelajar / Mahasiswa	1176	12, 64%
4	Pensiunan	15	0, 16%
5	Pegawai Negeri Sipil	209	2, 25%
6	Tentara Nasional Indonesia	3	0, 03%
7	Kepolisian RI	15	0, 16%
8	Perdagangan	46	0, 49%
9	Petani / Pekebun	1450	15, 59%
10	Nelayan	1	0, 01%
11	Karyawan Swasta	130	1, 40%
12	Karyawan BUMN	9	0, 10%
13	Karyawan Honorer	28	0, 30%
14	Buruh Harian	69	0, 74%
15	Buruh Tani	131	1, 41%
16	Buruh Peternakan	1	0, 01%
17	Tukang Kayu	2	0, 02%
18	Pandai Besi	3	0, 03%
19	Tukang Gigi	1	0, 01%
20	Penata Rias	2	0, 02%
21	Mekanik	1	0, 01%

<sup>3</sup> Data monografi Desa Pulung Kencana Tahun 2021

No	Kelompok	Jumlah	%
22	Pendeta	2	0,02%
23	Wartawan	1	0,01%
24	Dosen	2	0,02%
25	Guru	47	0,51%
26	Pengacara	1	0,01%
27	Dokter	7	0,08%
28	Bidan	8	0,09%
29	Perawat	2	0,02%
30	Apoteker	2	0,02%
31	Sopir	15	0,16%
32	Pedagang	80	0,86%
33	Perangkat Desa	1	0,01%
34	Kepala Desa	1	0,01%
35	Wiraswasta	1370	14,73%
	Jumlah	9301	99,99%
	Belum Mengisi	1	0,01%
	Total	9302	100,00%

(Sumber data monografi Desa Pulung Kencana Tahun 2021)

Berdasarkan tabel 4.1, kelompok pekerjaan yang paling tinggi yaitu penduduk yang belum bekerja sebanyak 27,67%, kedua yaitu penduduk yang mengurus rumah tangga sebanyak 20,38%, sedangkan yang ketiga yaitu petani sebanyak 15,59%. Keseluruhan jumlah penduduk adalah 9302 jiwa dengan mayoritas pekerjaan adalah sebagai petani.

Sedangkan jumlah penduduk di Desa Pulung Kencana berdasarkan agama dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini :

**Tabel 4.2**  
**Jumlah Penduduk Desa Pulung Kencana Berdasarkan Agama**

No	Kelompok	Jumlah	%
1	Islam	8748	94,04%
2	Kristen	429	4,61%
3	Katholik	110	1,18%
4	Hindu	13	0,14%
5	Budha	1	0,01%
6	Kepercayaan terhadap lainnya	1	0,01%
	Jumlah	9302	100,00%

(Sumber data monografi Desa Pulung Kencana Tahun 2021)

Berdasarkan tabel di atas, mayoritas agama di desa pulung kencana adalah islam dengan jumlah persentase 94, 04%. Keseluruhan jumlah penduduk adalah 9302 jiwa dengan mayoritas menganut agama Islam.

#### 4. Struktur Organisasi Desa Pulung Kencana

Struktur kepengurusan aparat desa antara lain: <sup>4</sup>

- |                               |                       |
|-------------------------------|-----------------------|
| a. Kepala Desa                | : Hendarwan           |
| b. Sekretaris Desa            | : Sarju               |
| c. Kepala Urusan Perencanaan  | : Romli               |
| d. Kepala Urusan Keuangan     | : Nuridin             |
| e. Kepala Urusan Tata Usaha   | : Doni Pratikno       |
| f. Kepala Seksi Pemerintahan  | : Supriyanto          |
| g. Kepala Seksi Kesejahteraan | : Darwanto            |
| h. Kepala Seksi Pelayanan     | : Setiyo Aji          |
| i. Staff Desa                 | : Agus Farhan Pratama |
| j. Operator Desa              | : Ari Bowo Leksono    |

Desa pulung kencana terdiri dari 6 suku, adapun kepala suku desa pulung kencana sebagai berikut:

- |                  |                  |
|------------------|------------------|
| a. Kepala suku 1 | : Karfan         |
| b. Kepala suku 2 | : Surandi        |
| c. Kepala suku 3 | : Mujiyono       |
| d. Kepala suku 4 | : Mahfut Efendi  |
| e. Kepala suku 5 | : Taufik Hidayat |
| f. Kepala suku 6 | : Harjono        |

---

<sup>4</sup>Dokumentasi Arsip Desa Pulung Kencana

## **B. Pembahasan**

### **1. Hasil Wawancara**

Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat petani menggunakan pembiayaan pada perbankan syariah (studi desa pulung kencana, kecamatan tulang bawang tengah kabupaten tulang bawang barat), maka peneliti melakukan wawancara dengan 11 orang petani.

Berdasarkan hasil wawancara menurut Bapak Ta'in, beliau melakukan pembiayaan di bank syariah dan melakukan pembiayaan musyarakah sejak tahun 2019. Akan tetapi beliau belum terlalu faham secara mendalam mengenai bank syariah karena promosi yang dilakukan bank syariah masih kurang dimasyarakat. Alasan beliau melakukan pembiayaan di bank syariah karena lokasinya yang terjangkau dan juga akad yang beliau gunakan cukup menguntungkan. Beliau melakukan pembiayaan di bank syariah atas arahan saudaranya.<sup>5</sup>

Menurut Bapak Suhar, Beliau melakukan pembiayaan di bank syariah sejak 2 tahun yang lalu. Beliau merupakan nasabah pembiayaan mudharabah. Beliau masih kurang memahami semuanya mengenai bank syariah karna pendidikan yang minim dan juga promosi bank syariah masih belum maksimal. Beliau belum mengetahui apa itu bank syariah secara detail karena beliau menjadi nasabah bank syariah untuk melakukan pembiayaan atas arahan dari saudaranya yang juga menjadi nasabah di

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Bapak Ta'in pada tanggal 29 Desember 2021

bank syariah. Lokasi yang terjangkau cukup menarik minat beliau dalam melakukan pembiayaan di bank syariah.<sup>6</sup>

Menurut Bapak Parno, Beliau melakukan pembiayaan di bank syariah mulai tengah tahun 2019 karena membutuhkan biaya yang lumayan besar untuk mengelola persawahannya menggunakan akad mudharabah. Beliau melakukan pembiayaan di bank syariah atas keinginan sendiri karena menurut beliau pelayanan di bank syariah lebih baik dan cepat. Menurut beliau bank syariah menerapkan sistem bagi hasil yang cukup menguntungkan, akan tetapi bank syariah belum melakukan promosi secara maksimal di masyarakat. Alasan beliau melakukan pembiayaan di bank syariah karena keuntungan yang diberikan bank syariah cukup menarik minat dan juga lokasi bank syariah yang dekat.<sup>7</sup>

Menurut bapak purwanto, Beliau menggunakan pembiayaan di bank syariah dimulai dari tengah tahun 2018. Beliau merupakan nasabah pembiayaan mudharabah. Beliau menggunakan bank syariah berdasarkan keinginannya sendiri karena menurut beliau bank syariah cukup baik karna menerapkan sistem bagi hasil. Produk-produk dan keuntungan yang diberikan oleh bank syariah juga cukup menarik minat. Lokasi bank syariah yang terjangkau juga termasuk alasan beliau menggunakan pembiayaan di bank syariah. Tetapi bank syariah masih kurang dalam mempromosikan kepada masyarakat.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Bapak Suhar pada tanggal 02 Januari 2022

<sup>7</sup> Wawancara dengan Bapak Parno pada tanggal 05 Januari 2022

<sup>8</sup> Wawancara dengan Bapak Purwanto pada tanggal 06 Januari 2022

Menurut Ibu Rani, beliau sudah 2 tahun melakukan pembiayaan di bank syariah menggunakan akad qardh. Beliau menggunakan bank syariah atas keinginannya sendiri karena menurut beliau bank syariah lah pilihan yang paling tepat karena bank syariah sudah terjamin sesuai syariah. Kemudian keuntungan yang diberikan bank syariah juga salah satu pendorong minat untuk bergabung dan lokasi bank syariah yang terjangkau pula. Tetapi promosi yang dilakukan masih kurang di masyarakat.<sup>9</sup>

Menurut Ibu Siti, beliau melakukan pembiayaan di bank syariah menggunakan akad mudharabah sejak 3,5 tahun yang lalu. Beliau melakukan pembiayaan di bank syariah atas arahan saudaranya dan informasi yang diperoleh dengan cara bertanya dengan saudaranya yang sudah melakukan pembiayaan di bank syariah lebih dulu. Pemahaman beliau mengenai bank syariah belum terlalu luas karena menurut beliau promosi yang dilakukan bank syariah belum maksimal. Kemudian salah satu alasan melakukan pembiayaan di bank syariah karena lokasinya yang terjangkau dan juga sistem bagi hasil yang diterapkan.<sup>10</sup>

Menurut Bapak Tardi, Beliau melakukan pembiayaan di bank syariah berdasarkan keinginan sendiri, informasi yang di dapat melalui kerabatnya yang melakukan pembiayaan di bank syariah. Beliau melakukan pembiayaan di bank syariah sejak 3 tahun menggunakan akad musyarakah. Menurut beliau bank syariah sesuai dengan aturan syariah

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Bapak Rani pada tanggal 09 Januari 2022

<sup>10</sup> Wawancara Dengan Bapak Erlina pada tanggal 19 Januari 2022

dalam memberikan pembiayaan, pendapat beliau mengenai bank syariah termasuk alasan beliau dalam menggunakan pembiayaan di bank syariah dan juga lokasi yang terjangkau. Akan tetapi bank syariah kurang dalam melakukan promosi.<sup>11</sup>

Menurut Ibu Nurul, beliau melakukan pembiayaan di bank syariah mulai tahun 2020 dengan menggunakan akad qardh. Menurut beliau, bank syariah cukup baik karena menerapkan prinsip bagi hasil dan tidak mengandung unsur riba. Beliau melakukan pembiayaan di bank syariah di arahkan oleh saudaranya. Keuntungan melakukan pembiayaan di bank syariah yang menarik minat beliau, lokasi yang terjangkau termasuk dalam minat. Menurut beliau promosi yang dilakukan bank syariah masih kurang.<sup>12</sup>

Menurut bapak yatno, beliau melakukan pembiayaan di bank syariah sejak tahun 2018. Beliau merupakan nasabah pembiayaan mudharabah. Beliau melakukan pembiayaan di bank syariah atas keinginan sendiri karena beliau berpendapat bahwa menggunakan jasa bank syariah membuat ketenangan tersendiri ketika dana yang di lakukan dalam pembiayaan sesuai syariat islam. Produk-produk dan keuntungan di bank syariah juga sangat mempengaruhi minat, selain itu lokasinya yang dekat pula. Promosi yang dilakukan bank syariah ke masyarakat masih kurang.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup>Wawancara Dengan Bapak Tardi pada tanggal 27 Januari 2022

<sup>12</sup>Wawancara dengan Bapak Hanafi pada tanggal 12 Februari 2022

<sup>13</sup>Wawancara dengan Bapak Yatno pada tanggal 14 Februari 2022

Menurut Ibu emi, beliau melakukan pembiayaan di bank syariah sejak tahun 2020. Beliau merupakan nasabah pembiayaan mudharabah. Beliau sendiri mengaku belum terlalu faham bank syariah secara mendalam, beliau hanya mengikuti saran dari kerabatnya yang sudah memberikan keyakinan bahwa melakukan pembiayaan di bank syariah lebih baik. Promosi yang dilakukan bank syariah juga masih belum maksimal akan tetapi ibu emi yakin melakukan pembiayaan di bank syariah karena menerima saran dari kerabatnya. Kemudian juga lokasinya yang dekat jadi tidak mempersulit beliau nantinya karena keterbatasan kendaraan.<sup>14</sup>

Menurut bapak zuki, beliau melakukan pembiayaan di bank syariah sudah sekitar 2 tahun lebih. Beliau merupakan nasabah pembiayaan mudharabah. Menurut beliau pemahaman mengenai bank syariah belum terlalu detail, Beliau melakukan pembiayaan di bank syariah atas keinginan sendiri karena mengetahui keuntungan yang diberikan bank syariah mampu menarik minat beliau untuk bergabung, kemudian lokasi bank syariah yang dekat juga salah satu alasan. Bank syariah masih kurang dalam melakukan promosi.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup>Wawancara dengan Ibu Emi pada tanggal 17 Februari 2022

<sup>15</sup>Wawancara dengan Bapak Zuki pada tanggal 21 Februari 2022

## **2. Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Minat Petani Menggunakan Pembiayaan Pada Perbankan Syariah**

Berdasarkan hasil wawancara, dapat diketahui beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi minat petani dalam menggunakan pembiayaan pada perbankan syariah yaitu :

### a. Faktor Internal

#### 1) Faktor Pribadi

Kepribadian nasabah akan mempengaruhi keputusan dalam memilih produk. Faktor pribadi ini di dalamnya adalah konsep diri dalam menentukan pilihan sesuai kemauan diri sendiri. Petani yang menggunakan pembiayaan pada perbankan syariah atas dasar faktor pribadi adalah Bapak Parno, Bapak Purwanto, Ibu Rani, Bapak Tardi, Bpak Yatno, dan Bpak Zuki.

#### 2) Pengetahuan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa masih terdapat beberapa petani yang belum terlalu memahami mengenai bank syariah secara mendalam yaitu Bapak Ta'in, Bapak Suhar, Ibu Emi, Ibu Siti, dan Bapak Zuki. Sedangkan berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa petani yang lain yaitu Bapak Parno, Bapak Purwanto, Bapak Tardi, Ibu Nurul, dan Bapak Yatno pendapat mereka hampir sama bahwa bank syariah sesuai dengan syariat islam dengan menerapkan sistem bagi hasil dan tanpa riba.

### 3) Faktor Psikologi

Faktor psikologi meliputi motivasi, persepsi, pembelajaran, dan keyakinan. Motivasi merupakan suatu dorongan yang dapat memacu seseorang berusaha lebih keras demi memenuhi kebutuhannya sedangkan persepsi merupakan suatu sudut pandang atau masukan-masukan oleh seseorang untuk mencapai suatu gambaran yang sama. Berdasarkan hasil wawancara, beberapa petani ada yang mendapat masukan-masukan ataupun informasi dari saudaranya yaitu Bapak Suhar, Ibu Siti, Ibu Nurul, dan juga Ibu Emi.

#### b. Faktor Eksternal

##### 1) Faktor Sosial

Faktor sosial seperti peran dan pengaruh keluarga, kelompok referensi, kelas sosial, budaya, dan sub budaya. Dalam penelitian ini peneliti menemukan ada beberapa petani yang memilih menggunakan pembiayaan pada perbankan syariah atas ajakan dari keluarganya yaitu Bapak Suhar, Ibu Siti, Ibu Nurul, dan juga Ibu Emi.

##### 2) Faktor Ekonomi

Berdasarkan hasil penelitian, kebanyakan para petani melakukan pembiayaan pada bank syariah karena faktor ekonomi, awalnya mereka masih menggunakan modal sendiri akan tetapi

lama kelamaan kebutuhan hidup semakin meningkat dan akhirnya memilih menggunakan pembiayaan pada bank syariah.

3) Produk

Berdasarkan hasil penelitian, produk-produk pembiayaan yang ditawarkan bank syariah cukup menarik minat dalam menggunakan pembiayaan pada bank syariah.

4) *Place* (tempat)

Berdasarkan hasil penelitian, lokasi bank syariah yang sangat terjangkau menjadi faktor yang cukup menarik minat para petani.

5) Pelayanan

Pelayanan yang baik dan cepat juga menjadi salah satu faktor yang dapat menarik minat dalam melakukan pembiayaan. Berdasarkan hasil penelitian, menurut Bapak Parno pelayanan di bank syariah lebih baik dan cepat.

6) *Promotion* (promosi)

Berdasarkan hasil penelitian, promosi yang dilakukan bank Syariah masih kurang di masyarakat. Kurangnya sosialisasi atau promosi yang dilakukan oleh bank Syariah dapat menyebabkan lambatnya perkembangan bank syariah saat ini.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa mayoritas informan memilih melakukan pembiayaan di bank syariah karena yakin bahwa bank syariah telah menerapkan prinsip tanpa riba, petani yang melakukan pembiayaan di bank syariah ada yang karena keinginan sendiri dan adapula yang diarahkan saudaranya. Produk-produk dan keuntungan yang diberikan bank syariah juga cukup menarik minat petani dalam melakukan pembiayaan, selain itu lokasi yang juga cukup terjangkau juga termasuk kedalam faktor yang mempengaruhi minat. Kemudian promosi yang dilakukan oleh bank syariah masih kurang sehingga masyarakat belum mengetahui secara mendalam tentang bank syariah.

#### **B. Saran**

Adapun saran yang peneliti tujukan bagi pihak bank syariah demi kemajuan dan perkembangan bank syariah yaitu bank syariah harus meningkatkan sosialisasi tentang bank syariah agar masyarakat lebih faham secara mendalam mengenai produk-produk yang diberikan bank syariah serta keuntungan apa saja yang akan diperoleh ketika melakukan pembiayaan di bank syariah. Serta memberikan promo yang menarik sehingga dapat lebih menarik minat masyarakat khususnya petani.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. *Sosiologi: Skematika, Teori dan terapan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012.
- Antonio, Muhammad Syafi'I. *Bank Syari'ah*. Jakarta: Gema Insani 2001.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000).
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Ascarya, Diana Yumanita. *Bank Syariah*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan, 2005.
- Assauri, Sofyan. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- At-tariqi, Abdullah Abdul Husein. *Ekonomi Islam Prinsip, Dasar dan Tujuan*. Yogyakarta: Magistra Insania Press, 2004.
- H, Haris. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Sleman: Asnalitera, 2003.
- Ikatan Bankir Indonesia. *Mengelola Bisnis Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2015.
- Karisman, Moh. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Malang: UIN Maliki pers, 2010.
- Kartono, Kartini. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: CV Mundur Maju, 1996.
- Kartono, Kartini. *Psikologi Umum*. Bandung: Mandar Maju, 1998.
- Kasmir. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Rajawali Press, 2012.
- Moeliono, Anton. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1999.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Muhammad. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian Skripsi Tesis Desertasi dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.

- Nurhidayati. *Hukum Perbankan Syariah*. Yogyakarta: CV Idea Sejahtera Yogyakarta, 2015.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). *Akad-Akad Pembiayaan Dalam Perbankan Syariah* Diakses pada 26 Agustus 2021.
- Priansa, Donni Juni. *Perilaku Konsumen dalam Persaingan Kontemporer*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Rianto, M. Nur. *Dasar-dasar Pemasaran Bank Syariah*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Silalahi, Ulber. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama, 2012.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Bandung: Rineka Cipta, 2010.
- Soekamto, Soerjono. *Pribadi dan Masyarakat*. Bandung: Alumni Kotak Pos 272, 1983.
- Sugiarti. *Analisis Pengaruh Pemerintahan Pembiayaan Produktif di BNI Syariah' (IAIN Surakarta, 2012)*.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2007.
- Sugiyono. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugiyono. *Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sumitro, Warkum. *Azaz-Azaz Perbankan Islam dan Lembaga-lembaga Terkait BMUI dan Takaful di Indonesia*. Jakarta: PT Grafindo Persada, 1996.
- Umam, Khaerul. *Managemen Perbankan Syariah*. Bandung: CV Pustakan Setia, 2013.
- Undang-Undang No 7 Tahun 1992 *Tentang Perbankan*.
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 *Tentang Perbankan*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 *tentang Perbankan Syariah*.
- Wijayanti, Intan Manggala. “*Peran Nasabah Dalam Perkembangan Perbankan Syariah*”, Amwaluna Vol.3 No 1/ Januari 2019.
- Winkel. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo, 1996.

Wiroso. *Produk Perbankan Syariah*. Jakarta: LPFE Usakti, 2011.

Zuhairi, et.al. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) e-mail: [iaim@metrouniv.ac.id](mailto:iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-2726/In.28.3/D.1/TL.00/9/2021  
Lampiran : -  
Perihal : **PEMBIMBING SKRIPSI**

Metro, 13 September 2021

Kepada Yth.,  
Dian Oktrarina, M.M  
Di-  
Tempat

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Clarisa Anggraini  
NPM : 1804101020  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah (S1 PBS)  
Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Petani Menggunakan Pembiayaan Pada Perbankan Syariah (Studi Desa Ujung Gunung Ilir Kecamatan Menggala Kabupaten Tulang Bawang)

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan tugas untuk mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Pendahuluan  $\pm$  1/6 bagian
  - b. Isi  $\pm$  2/3 bagian
  - c. Penutup  $\pm$  1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan FEBI

Siti Zulakha

## **OUTLINE**

### **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PETANI MENGUNAKAN PEMBIAYAAN PADA PERBANKAN SYARIAH (Studi Desa Pulung Kencana Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat)**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**HALAMAN KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Pengertian Minat
- B. Pembiayaan
  - 1. Pengertian Pembiayaan
  - 2. Akad-Akad Pembiayaan Dalam Perbankan Syariah
- C. Bank Syariah
  - 1. Pengertian Bank Syariah
  - 2. Fungsi Dan Peran Bank Syariah
  - 3. Tujuan Bank Syariah

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
  - 1. Jenis Penelitian
  - 2. Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Gambaran Umum Tentang Desa Pulung Kencana
  - 1. Sejarah Desa Pulung Kencana
  - 2. Visi Dan Misi Desa Pulung Kencana
  - 3. Letak Geografis Desa Pulung Kencana
  - 4. Struktur Organisasi Desa Pulung Kencana
- B. Pembahasan

### **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Mengetahui  
Pembimbing



**Dian Oktarina, M.M**  
NIP. 199110312019032017

Metro, Desember 2021  
Peneliti



**Clarisa Anggraini**  
NPM. 1804101020

## Alat Pengumpul Data (APD)

### **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PETANI MENGUNAKAN PEMBIAYAAN PADA PERBANKAN SYARIAH (Studi Desa Pulung Kencana Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat)**

Wawancara kepada petani di desa pulung kencana kecamatan tulang bawang tengah kabupaten tulang bawang barat

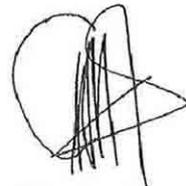
1. Apakah Bapak/Ibu melakukan pembiayaan pada bank syariah?
2. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai bank syariah?
3. Sudah berapa lama Bapak/Ibu melakukan pembiayaan pada bank syariah?
4. Akad apa yang Bapak/Ibu gunakan dalam melakukan pembiayaan di bank syariah?
5. Apa alasan Bapak/Ibu menggunakan pembiayaan pada bank syariah?
6. Bapak/Ibu melakukan pembiayaan pada bank syariah atas kemauan sendiri atau arahan orang lain?
7. Apakah promosi yang dilakukan bank syariah sudah cukup baik dalam menarik minat nasabah?

Mengetahui  
Pembimbing



**Dian Oktarina, M.M**  
NIP 19911031 201903 2 017

Metro, Desember 2021  
Peneliti



**Clarisa Anggraini**  
1804101020



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4450/ln.28/D.1/TL.00/12/2021  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
**KEPALA DESA PULUNG KENCANA**  
di-  
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4451/ln.28/D.1/TL.01/12/2021,  
tanggal 28 Desember 2021 atas nama saudara:

Nama : **CLARISA ANGGRAINI**  
NPM : 1804101020  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA PULUNG KENCANA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PETANI MENGGUNAKAN PEMBIAYAAN PADA PERBANKAN SYARIAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Waṣṣalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 28 Desember 2021  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Siti Zulaikha S.Ag, MH**  
NIP 19720611 199803 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

## SURAT TUGAS

Nomor: B-4451/In.28/D.1/TL.01/12/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **CLARISA ANGGRAINI**  
NPM : 1804101020  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA PULUNG KENCANA KECAMATAN TULANG BAWANG TENGAH, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PETANI MENGGUNAKAN PEMBIAYAAN PADA PERBANKAN SYARIAH".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 28 Desember 2021



Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



**Siti Zulaikha S.Ag, MH**  
NIP 19720611 199803 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT  
KECAMATAN TULANG BAWANG TENGAH  
TIYUH PULUNG KENCANA

KODE POS 34594 - Email : [tiyuhpulungkencana95@gmail.com](mailto:tiyuhpulungkencana95@gmail.com)

Pulung Kencana, 29 Desember 2021

Nomor : 420/89/PK-TBT/XII/2021  
Lampiran : --  
Perihal : **OBSERVASI/SURVEY.**

Kepada Yth. :  
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan  
Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam  
Negeri Metro.  
di -  
Metro

Dengan hormat,

Dasar : Surat Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan  
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor : B-  
4450/In.28/D.1/TL.00/12/2021, tanggal 28 Desember 2021,  
Perihal Permohonan IZIN RESEARCH

Berkenaan dengan dasar surat tersebut diatas, dengan ini Kepala Tiyuh Pulung  
Kencana Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat,  
dengan ini menyatakan Menerima :

Nama : CLARISA ANGGRAINI  
No. Mahasiswa : 1804101020  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah  
Semester : VII ( Tujuh ).

Untuk melaksanakan Observasi/survey di Tiyuh/Desa Pulung Kencana  
Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat

Demikian untuk dijadikan periksa.

Kepala Tiyuh Pulung Kencana,  
  
HENDARWAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Clarisa Anggraini  
NPM : 1804101020  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Petani Menggunakan Pembiayaan Pada Perbankan Syariah (Studi Desa Pulung Kencana Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 22%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 31 Maret 2022  
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah



**Muhammad Ryan Fahlevi**

NIP.199208292019031007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

---

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA**  
**Nomor : P-262/In.28/S/U.1/OT.01/03/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Clarisa Anggraini  
NPM : 1804101020  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1804101020

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 31 Maret 2022  
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.  
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : **Clarisa Anggraini**  
NPM : 1804101020

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 PBS  
Semester / TA : VII/ 2021-2022

No	Hari / Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		1) Acc APD & outline  2) Penabahan		 

Dosen Pembimbing

  
Dian Oktarina, M.M

Mahasiswa Ybs.

  
Clarisa Anggraini  
NPM. 1804101020



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : **Clarisa Anggraini**  
NPM : 1804101020

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 PBS  
Semester / TA : VII/ 2021-2022

No	Hari / Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	9/2/2022	-	- Tambah Informan mu, gali kembali Data lapangan. 1/2 bulan, sehari 1 orang. Time seke dupe, ...	

Dosen Pembimbing

Dian Oktarina, M.M

Mahasiswa Ybs.

Clarisa Anggraini  
NPM. 1804101020



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : **Clarisa Anggraini**  
NPM : 1804101020

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 PBS  
Semester / TA : VII/ 2021-2022

No	Hari / Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	9/5/2022		<ul style="list-style-type: none"><li>- Teori Islam</li><li>- Kesimpulan dan saran di sesuaikan dg pertanyaan penelitian.</li><li>- Motto</li><li>- Lampiran <math>\approx</math> <math>\approx</math> lengkapi</li><li>- form bimbingan, surat <math>\approx</math>, sk jwb,</li><li>- Kbn pengantar &amp; daftar isi</li><li>- Outline</li></ul>	

Dosen Pembimbing

Dian Oktarina, M.M

Mahasiswa Ybs.

Clarisa Anggraini  
NPM. 1804101020



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : **Clarisa Anggraini**  
NPM : 1804101020

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 PBS  
Semester / TA : VII/ 2021-2022

No	Hari / Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
			- Perbaiki Daftar Pustaka - Abstract - Kata pengantar	

Dosen Pembimbing

Dian Oktarina, M.M

Mahasiswa Ybs.

Clarisa Anggraini  
NPM. 1804101020



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : **Clarisa Anggraini**  
NPM : 1804101020

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / S1 PBS  
Semester / TA : VII/ 2021-2022

No	Hari / Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu / 26 / 2022 / 9		- Ace Munagozoh	

Dosen Pembimbing

Dian Oktarina, M.M

Mahasiswa Ybs.

Clarisa Anggraini  
NPM. 1804101020

## **DOKUMENTASI**



Wawancara dengan Bapak Ta'in



Wawancara dengan Bapak Suhar



Wawancara dengan Bapak Parno



Wawancara dengan Bapak Purwanto



Wawancara dengan Ibu Rani



Wawancara dengan Ibu Siti



Wawancara dengan Bapak Tardi



Wawancara dengan Ibu Nurul



Wawancara dengan Bapak Yatno



Wawancara dengan Ibu Emi



Wawancara dengan Bapak Zuki

## **RIWAYAT HIDUP**



Clarisa Anggraini lahir di Fajar Dewata pada tanggal 10 Juni 2000 dan merupakan anak pertama dari Bapak Sutardi dan Ibu Erlina.

Pendidikan yang telah ditempuh diawali dari TK Almanar tahun 2005 lalu dilanjutkan di SD Negeri 01 Tiuh Toho selesai pada tahun 2012, kemudian melanjutkan di SMP Negeri 03 Tulang Bawang Tengah dan selesai tahun 2015. Selanjutnya peneliti melanjutkan sekolah di SMA Muhammadiyah 01 Menggala dan selesai tahun 2018. Pada tahun 2018 peneliti terdaftar sebagai Mahasiswi di Jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negri (IAIN) Metro melalui seleksi penerimaan mahasiswa baru jalur UM-PTKIN.